



LOKASI JATUHNYA HELIKOPTER KOBE BRYANT

Petugas dan polisi bekerja di lokasi jatuhnya helikopter yang membawa pemain basket NBA Kobe Bryant saat penyelidikan terus berlanjut di Calabasa, California, Amerika Serikat, Senin (27/1).

IDN/ANTARA/REUTERS

Dunia Cemas, Virus Corona Sudah Membunuh Banyak Orang

106 tewas dan empat ribu lebih terinfeksi. Kini beberapa negara diantaranya, Belgia, Bangladesh, India, Moscow, Jerman, Prancis, Spanyol, AS, dan Jepang berusaha untuk memulangkan warga negara mereka dari Tiongkok.

BEIJING (IM) - Beijing, Ibu Kota Tiongkok mengkonfirmasi kematian pertama akibat virus Corona jenis baru 2019-nCoV. Informasi ini memicu kecamasan masyarakat internasional di mana sejumlah negara berupaya mengevakuasi warganya dari pusat epidemi. Komisi kesehatan di Beijing mengatakan seorang pria berusia 50 tahun yang mengunjungi Wuhan meninggal karena gagal bernapas pada hari Senin, kurang dari tiga minggu setelah mengunjungi kota itu.

Kematian di Beijing meningkatkan jumlah kematian akibat virus baru itu menjadi 106 orang di Tiongkok, dengan lebih dari 4.000, orang terinfeksi di negeri tersebut.

Kasus serupa telah diidentifikasi di lebih dari delapan negara lain, termasuk pasien pertama yang dikonfirmasi di Kanada dan Sri Lanka.

Pemerintah Amerika Serikat mendesak warganya untuk

mempertimbangkan kembali semua perjalanan ke Tiongkok dan meminta untuk tidak pergi ke provinsi Hubei, pusat wabah virus mirip SARS tersebut. Mongolia telah menutup perbatasannya dari Tiongkok.

Dalam tanda kekhawatiran yang meningkat, Perdana Menteri Tiongkok yang mengunjungi "ground zero" untuk mengawasi upaya karantina di Wuhan, sebuah kota dengan 11 juta orang di mana penyakit ini pertama kali muncul akhir Desember 2019.

Pemerintah Tiongkok telah menutup Wuhan dan kota-kota lain di provinsi Hubei. Langkah itu secara efektif menjebak puluhan juta orang, termasuk ribuan orang asing, dalam upaya untuk menahan penyebaran virus itu ketika liburan Tahun Baru Imlek dimulai.

Tiongkok memutuskan untuk memperpanjang liburan publik, yang awalnya akan berakhir pada 30 Januari 2020. Perpanjangan

libur selama tiga hari itu untuk membatasi arus populasi dan mengendalikan epidemi.

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan AS telah menawarkan bantuan yang diperlukan kepada Tiongkok untuk memerangi virus.

Di Wuhan, jurnalis AFP melihat pekerja konstruksi bekerja di salah satu dari dua rumah sakit lapangan yang Tiongkok targetkan selesai minggu depan untuk meringankan fasilitas medis yang penuh sesak akibat banjir orang-orang yang menunggu perhatian medis.

Pada hari ke lima karantina, penduduk meneriakkan "Go Wuhan" dari jendela mereka. "Saya semakin khawatir setiap hari," kata Do Quang Duy, 32, seorang mahasiswa master asal Vietnam di Wuhan, kepada AFP yang dilansir Selasa (28/1).

Mongolia, selain menutup perbatasan dengan Tiongkok, juga membatalkan kegiatan belajar mengajar di setiap sekolah sampai 2 Maret dan menunda pertemuan publik besar-besaran.

Malaysia telah melarang pengunjung asal Provinsi Hubei, Tiongkok. Turki dan Jerman menyarankan warganya untuk menghindari perjalanan yang tidak penting ke Tiongkok sama sekali.

Sementara itu, sebuah perberangan yang bersisi staf

konsuler dan beberapa warga Amerika dijadwalkan meninggalkan Wuhan menuju AS pada hari Selasa (28/1).

Prancis berencana untuk menerbangkan warganya keluar dari kota Wuhan pada pertengahan minggu ini. Jepang juga akan membawa pulang warganya.

Belgia, Bangladesh, India, dan Spanyol mengatakan mereka berusaha untuk memulangkan warga negara mereka. Sementara Jerman mempertimbangkan opsi serupa.

Di sisi lain, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah membuat bingung masyarakat internasional dengan mengoreksi penilaiannya terhadap virus Corona jenis baru asal Wuhan. Organisasi itu kini menyatakan risiko global dari virus mematikan tersebut tinggi.

Laporan penilaian WHO sebelumnya menyatakan tingkat risiko global dari virus itu masih "moderat." Badan kesehatan yang beranggotakan PBB tersebut mengatakan dalam laporan yang dipublikasikan Minggu (26/1) bahwa risiko virus sangat tinggi di Tiongkok, tinggi di tingkat regional dan tinggi di tingkat global.

Namun WHO juga mengungkap alasan mengapa belum menyatakan penyebaran virus Corona baru, 2019-nCoV, sebagai darurat global.

Menurut organisasi itu, situasi belum separah ini ketika komite WHO menggelar pertemuan pada pekan lalu.

Hal itu disampaikan Perwakilan WHO untuk Indonesia, Navaratasamy Paranietharan, Selasa (28/1).

"Jadi, Komite Regulasi Kesehatan Internasional bertemu seminggu yang lalu dan saat itu hanya ada beberapa kasus yang dilaporkan di China dan para ahli melihat kasus-kasus tersebut untuk melihat apakah mereka mendeklarasikan ini menjadi Darurat Kesehatan Masyarakat dan Keprihatinan Internasional atau tidak dan keputusannya itu belum ada informasi yang cukup untuk membuat keputusan tersebut pada saat itu," katanya.

Dia melanjutkan, ketika Komite Regulasi Kesehatan Internasional kembali melakukan pertemuan, para ahli akan mengulas data terbaru dan pada saat itu mereka akan memetuskannya sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat dan Keprihatinan Internasional atau tidak.

Ditanya kapan komite tersebut melakukan pertemuan, Paranietharan mengatakan secepat mungkin. "Karena saat pertemuan terakhir mereka mengumumkan akan kembali bertemu dalam satu atau dua pekan ini," ujarnya. ● tom

Kekerasan dalam Unjuk Rasa di Irak Meningkat

BAGHDAD (IM)-Sejumlah orang bersenjata menembak mati dua orang pengunjuk rasa di selatan kota Nassiriya, Irak. Distrik-distrik di Baghdad pun menjadi medan pertempuran di hari ketiga pasukan keamanan berusaha mengakhiri demonstrasi berbulan-bulan menentang pemerintah yang didukung Iran.

Bentrokan yang terjadi pada akhir pekan kemarin menewaskan lima orang. Sebuah roket juga menghantam kompleks kedutaan besar Amerika Serikat (AS) yang berada di wilayah Zona Hijau tempat gedung pemerintahan berada.

Selasa (28/1), sumber keamanan mengatakan tiga orang terluka dalam serangan yang mendarat di kompleks kedutaan AS tersebut. Itu merupakan serangan pertama ke Zona Hijau setelah bertahun-tahun.

Militer Irak mengatakan lima roket Katyusha menghantam Zona Hijau pada Ahad (26/1) kemarin. Mereka tidak melaporkan ada korban jiwa dalam serangan tersebut. Kedutaan Besar AS belum memberikan komentar.

Pihak berwenang mulai memukul mundur pengunjuk rasa pada Sabtu (25/1). Mereka berusaha mengakhiri protes yang berlangsung sejak 1 Oktober di Baghdad dan kota-kota lain di selatan Irak. Pengunjuk rasa menuntut korupsi segera ditumpas, semua elit politik mundur, dan pemilihan umum yang bebas.

Setidaknya 75 orang terluka, sebagian besar karena tembakan peluru tajam di Nassiriya. Sumber keamanan dan medis mengatakan bentrokan terjadi ketika pasukan keamanan berusaha memukul mundur pengunjuk rasa dari jembatan di kota itu.

Empat orang penembak

tak dikenal yang dibawa oleh sebuah truk menyerang pengunjuk rasa di kamp mereka. Salah satu sumber mengatakan para pelaku menembak mati dua orang dan membakar tenda-tenda pengunjuk rasa.

Saksi mata mengatakan para pengunjuk rasa mulai membangun struktur permanen dengan batu bata. Sementara yang lainnya menerobos ke kantor polisi dan membakar lima kendaraan polisi yang diparkir di sana.

Gerakan tanpa pemimpin itu menjadi tantangan tak bisa bagi pemerintah Irak yang didukung Iran. Kelompok muslim Syiah mulai berkuasa sejak AS melakukan invasi untuk menggulingkan diktator Saddam Hussein pada 2003.

Pada Senin, pertempuran sengit terjadi di wilayah Khiliani yang terletak di pusat kota Baghdad dekat Tahrir Square. Pengunjuk rasa melempari pasukan keamanan dengan batu dan bom molotov. Pasukan keamanan membalasnya dengan gas air mata, peluru karet, dan peluru tajam yang ditembakkan ke udara.

Beberapa pengunjuk rasa menari di gans depan. Sementara, beberapa orang lainnya berlindung di balik blok-blok beton dan pohon atau menggunakan logam. "Ini revolusi damai, mereka menggunakan berbagai tembakan terhadap kami, peluru tajam dan tabung gas air mata, saya terluka di wajah saya," kata salah seorang pengunjuk rasa yang menyebut namanya sebagai Allawi.

Unjuk rasa berlanjut di kota-kota di sebelah selatan. Walaupun pasukan keamanan berulang kali membongkar tenda-tenda para demonstran. Hampir 500 orang tewas dalam kerusuhan ini baik pasukan keamanan maupun orang tidak dikenal menembaki orang-orang hingga tewas. ● gul

Trump Umumkan Rencana Perdamaian Palestina Bersama Netanyahu

WASHINGTON (IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump bersiap mengumumkan proposal perdamaian Timur Tengah yang telah lama tertunda pada Selasa (28/1) di Gedung Putih. Trump mengatakan, proposal perdamaian itu akan menguntungkan Palestina.

Trump dijadwalkan menyampaikan proposal perdamaian itu bersama Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu. Para pejabat AS menyatakan, pengumuman proposal tersebut merupakan momentum untuk menyelesaikan konflik Israel dan Palestina. Sementara itu, Palestina khawatir proposal perdamaian tersebut akan menghancurkan harapan mereka untuk menjadi negara yang merdeka.

"Mereka pada awalnya mungkin tidak menginginkannya (proposal perdamaian). Tapi saya pikir pada akhirnya, ini sangat baik untuk mereka. Bahkan terlalu baik untuk mereka, jadi akan kita lihat apa yang terjadi. Sekarang tanpa mereka, kami ti-

dak melakukan kesepakatan dan itu tidak masalah," ujar Trump.

Trump melakukan pertemuan dengan Netanyahu dan Ketua Blue and White Party, Benny Gantz di Washington secara terpisah. Pertemuan itu untuk mengungkapkan rencana perdamaian Timur Tengah sebelum diumumkan ke publik.

Trump mengizinkan wartawan untuk meliput temuannya dengan Netanyahu. Namun, sesi pertemuan dengan Gantz diadakan tanpa kehadiran media. Usai pertemuan, Gantz mengatakan bahwa rencana perdamaian Timur Tengah adalah tonggak sejarah dunia. Dia berjanji akan mengimplementasikan proposal perdamaian itu setelah pemilihan umum Israel.

"Segera setelah pemilihan, saya akan berupaya mengimplementasikannya dalam pemerintahan Israel bersama-sama dengan negara-negara lain di kawasan kami," ujar Gantz.

Para pemimpin Palestina mengatakan, mereka tidak di-

undang ke Washington untuk mendengarkan presentasi Trump tentang proposal perdamaian itu. Palestina bersikeras bahwa rencana perdamaian tidak akan terlaksana tanpa persetujuan mereka.

"Kami menolaknya, dan kami menuntut komunitas internasional untuk tidak menjadi mitra karena hal itu bertentangan dengan dasar-dasar hukum internasional dan hak-hak Palestina yang tidak dapat dicabut. Ini hanya rencana untuk mengakhiri perjuangan Palestina," ujar Perdana Menteri Palestina Mohammad Shtayeh.

Presiden Palestina Mahmoud Abbas mengatakan, Washington tidak bisa lagi dianggap sebagai mediator yang jujur. Hal itu karena, sebagian besar kebijakan Trump sangat memihak pada Israel. Misalnya, pemindahan Kedutaan Besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem, serta dukungan AS terhadap Israel untuk Dataran Tinggi Golan. Selain itu, Trump memangkas bantuan kemanusiaan untuk Palestina senilai ratusan juta dolar. ● ans



SIMULASI VR BENCANA

Para peserta memakai simulator VR bencana saat latihan persiapan menghadapi bencana untuk warga asing di Tokyo, Jepang, Selasa (28/1).

IDN/ANTARA

Rusia Usir Jurnalis Jepang Dituduh Lakukan Kegiatan Mata-mata

MOSKOW (IM) - Pejabat berwenang Rusia pada Senin mengatakan bahwa pihaknya telah mengusir seorang jurnalis Jepang bulan lalu karena berusaha memperoleh informasi rahasia terkait dengan kemampuan militer Rusia di Timur Jauh Rusia.

"Warga Jepang itu ditahan oleh petugas penegak hukum Rusia di Vladivostok pada 25 Desember 2019, mencoba menerima materi rahasia tentang potensi militer Rusia di Timur Jauh," demikian diwartakan kantor berita RIA mengutip Kementerian Luar Negeri Rusia.

Wartawan yang diusir itu bekerja untuk kantor Berita Jepang Kyodo, dan telah membantah melakukan aksi spionase.

Kyodo tidak mengidentifikasi wartawan itu, tetapi membenarkan bahwa dia ditahan pada akhir tahun lalu di Vladivostok dan dibebaskan

setelah diinterogasi selama sekira lima jam. Reporter itu kemudian diperintahkan meninggalkan Rusia dalam 72 jam.

"Untuk alasan keamanan, dia meninggalkan negara itu pada hari berikutnya. Kami memahami bahwa ia terlibat dalam kegiatan pelaporan standar," kata Kyodo dalam pernyataan yang dilansir Reuters, Selasa (28/1).

Kementerian Luar Negeri Rusia telah memanggil pejabat kedutaan Jepang untuk melakukan protes diplomatik resmi atas insiden itu. Sementara Kementerian Luar Negeri Jepang mengatakan tidak dapat mengomentari masalah itu.

Hubungan antara Jepang dan Rusia telah tegang selama beberapa dekade karena sengketa teritorial atas rangkaian pulau di Pasifik. Kedua negara mengklaim kepemilikan Kepulauan Kuril Selatan, atau yang oleh Jepang disebut sebagai Wilayah Utara. ● gul

Rezim Kim Jong Un Bersiap Konfrontasi dengan Amerika

PYOYANG (IM) - Mecdia resmi Korea Utara melansir sejumlah berita yang meminta publik bersiap untuk konfrontasi jangka panjang dengan Amerika Serikat. Ini membuat optimisme membaiknya hubungan Korea Utara dan Amerika Serikat terlihat semakin padam.

"Pemerintah terlihat bekerja keras dalam beberapa pekan terakhir ini menggunakan media negara dan poster propaganda serta pertunjukan untuk memperingatkan publik soal hubungan memburuk dengan Amerika Serikat dan tekanan internasional," begitu dilansir Reuters pada Senin (27/1).

Ini merupakan pesan lazim kepada rakyat Korea Utara. Namun, ini juga menunjukkan para pemimpin Korea Utara melihat tidak ada terobosan diplomasi segera.

"Pesannya adalah kebijakan politik luar negeri AS dan sanksinya akan semakin keras. Ini akan semakin

membuat sulit masa depan," Andray Abrahamian, seorang ahli dari George Mason University di Korea.

Hubungan Korea Utara dan Amerika Serikat sempat membaik saat Kim Jong Un dan Presiden AS, Donald Trump bertemu beberapa kali di Singapura, Vietnam, dan Panmunjom. Namun, hubungan itu semakin memburuk setelah permintaan Kim Jong Un agar AS melunakkan syarat negosiasi tidak dipenuhi.

Kim Jong Un meminta AS mencabut beberapa sanksi ekonomi kepada negaranya agar bisa mengimpor sejumlah komoditas dari luar negeri. Namun, AS tidak setuju karena meminta Korea Utara mencopot semua senjata nuklirnya.

Kegagalan Kim Jong Un saat meminta pengurangan sanksi ekonomi kepada AS membuat posisinya menjadi sulit. "Pada 2012, Kim Jong Un berjanji kepada rakyatnya tidak bakal ada lagi pengencangan diplomatik segera." "Pesannya adalah kebijakan politik luar negeri AS dan sanksinya akan semakin keras. Ini akan semakin



PEMERIKSAAN SUHU TUBUH

Pencitraan seseorang terlihat pada alat termografi yang memeriksa suhu tubuh sejumlah wisatawan sebelum memasuki pusat perbelanjaan di Bangkok, Thailand, Senin (27/1).

PT. ARGOPANTES Tbk.

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMERIKSAAN SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal	: Kamis, 20 Februari 2020
Waktu	: 10:30 WIB
Tempat RUPS	: Ruang Training Perseroan Jl. M.H Thamrin Km. 4, Cikokol Tangerang 15117

Mata Acara Rapat :
"Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan"

Catatan:

- Perseroan tidak akan mengirimkan surat undangan tersendiri kepada para pemegang saham. Iden penanggungan ini, sesuai dengan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan.
- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham Perseroan yang sah, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Januari 2020 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Para pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa para pemegang saham Perseroan dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam penghitungan suara. Bagi para pemegang saham yang namanya terdaftar di luar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisasi oleh notaris atau pejabat yang berwenang dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di PT Argo Pantès Tbk., Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol Tangerang 15117, Banten, Indonesia (Bagian Corporate Secretary).
- Semua Surat Kuasa sudah harus diterima oleh Direksi Perseroan pada alamat sebagaimana tercantum pada butir 3.b di atas, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
- Para pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya, kepada petugas pendaftaran Perseroan.
- Bagi para pemegang saham badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun, agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap dan akta pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir.
- Bahan-bahan Rapat tersedia di kantor Perseroan, PT Argo Pantès Tbk., Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol Tangerang 15117, Banten, Indonesia (Bagian Corporate Secretary).
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat 30 menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 29 Januari 2020
Direksi Perseroan